

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bermula dari pandangan Plato tentang seni, yang mana beliau berpendapat bahwa seni hanya dapat meniru dan membayangkan hal-hal yang ada dalam kenyataan (Siswanto, 2012: 188). Hal tersebut sama halnya dengan karya sastra. Sebuah karya sastra muncul merupakan hasil pembaharuan dari karya-karya sebelumnya. Dikatakan meniru, juga karena karya sastra lahir dari apa yang dilihat dan dirasakan oleh pengarangnya. Kegundaann, keresahan, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar pengarang dapat tertuang dalam karya yang dibuat pengarang.

Pengarang menciptakan karya tentunya dipengaruhi oleh hal-hal yang ada disekitarnya. Tentunya, ada beberapa alasan mengapa pengarang menciptakan sebuah karya. Seperti yang dikatakan Siswanto (2018: 25-27) ada beberapa alasan dan dorongan yang melatarbelakangi pengarang menciptakan karya sastra, dorongan tersebut bisa berupa tuntutan untuk bertahan hidup (ekonomi dan polotik), kebutuhan birahi, usaha meniru tingkah laku di sekeliling, wujud bakti terhadap sekitar, dan hanya sekadar untuk kenikmatan estetika belaka.

Karya sastra yang diciptakan tersebut tentunya memiliki kegunaan bagi penikmatnya. Merujuk ke pendapat Horatius (via Andari, 2013: 46-47), bahwa karya sastra mempunyai fungsi ganda yaitu *dulce et utile* (menyenangkan dan bermanfaat). Artinya karya sastra dapat menjadi bahan hiburan dengan kisah yang menarik dan unik, serta bisa dijadikan pembelajaran mengenai wawasan kehidupan dan moral.

Pada dasarnya, tujuan dan fungsi karya sastra yang dibuat pengarang tidak akan tersampai jika tidak adanya pembaca. Pembaca menjadi poin penting dalam tahap akhir penciptaan karya sastra. Seberapa hebat dan luar biasanya karya sastra tidak akan pernah terdengar jika tanpa ada yang membacanya. Hubungan antara pengarang, karya sastra, dan pembaca inilah yang menciptakan rangkaian sebab akibat, sehingga tujuan yang ingin disampaikan dapat terwujud. Menilik apa yang dikatakan Abrams (dalam Siswanto, 2018: 179) kegiatan tersebut merupakan kegiatan komunikasi antara pengarang dengan pembacanya. Lebih lanjut, Abrams berpendapat jika dalam komunikasi tersebut menerangkan situasi sastra keseluruhan yang terdiri dari empat hal: 1) karya sastra, 2) pengarang, 3) semesta, 4) dan pembaca.

Pengarang menggunakan berbagai media agar karyanya dapat menyentuh pembaca. Seperti halnya zaman dahulu, banyak karya sastra yang didistribusikan secara oral atau dari mulut ke mulut. Kemudian, karya sastra mulai beralih ke sastra tulis dan terus berkembang setelah ditemukannya mesin cetak pada tahun 1440 oleh Johannes Gutenberg. Berawal dari penemuan tersebut mulai muncul penerbit-penerbit buku, hal ini tentunya semakin mempermudah pengarang untuk menerbitkan karya mereka.

Meskipun penerbit-penerbit buku memberikan kesempatan untuk pengarang menerbitkan karya, tetapi kenyataanya tidak semudah yang dibayangkan. Semakin banyak pengarang yang bermunculan tidak diimbangi oleh persediaan kuota terbit yang makin terbatas. Tak hanya itu waktu yang diperlukan untuk menerbitkan karya juga terbilang lama, serta adanya unsur subjektivitas

dalam melihat karya sastra dan pengarangnya. Membuat proses penerbitan karya menjadi tersendat.

Dengan kemajuan teknologi pada zaman sekarang, pengarang mulai mencari alternatif lain yang lebih mudah untuk menerbitkan karya, seperti memanfaatkan internet sebagai sarana publikasi. Kegiatan kesusastraan yang memanfaatkan internet dan perangkat komputer biasa disebut dengan *cyber* sastra (Endaswara via Assalam, 2011: 16). Pemanfaatan internet ini membuat kegiatan publikasi karya sastra menjadi lebih cepat dan menjangkau pembaca lebih luas. Banyak media publikasi yang memanfaatkan internet seperti blog dan platform khusus menulis. Salah satunya adalah Wattpad.

Wattpad adalah salah satu platform untuk menulis dan membaca cerita yang saat ini cukup populer di kalangan pengarang Indonesia. Bahkan menurut situs ranking SimilarWeb (diakses 18 Maret 2022, 11.00), Wattpad menduduki peringkat pertama aplikasi yang sering dikunjungi. Dikutip dari situs resmi Wattpad pengguna aplikasi ini hampir sekitar 35 juta akun dan akan terus bertambah setiap harinya.

Wattpad diluncurkan pertama kali pada tahun 2006 dan mendapatkan respon baik di kalangan pengguna internet. Tak hanya fitur untuk menulis dan membaca saja, Wattpad menyajikan beberapa fitur untuk penggunanya, supaya lebih mudah berinteraksi. Seperti tampilan *home* yang berisikan rekomendasi cerita, fitur *tulis* untuk mempublikasikan karya. Fitur *telusuri* untuk mencari bacaan, fitur *pembaharuan*, berisikan notifikasi dan pesan dari pengguna lain. Serta fitur *perpustakaan* berisikan cerita-cerita yang disimpan untuk nantinya akan dibaca.

Wattpad juga menyediakan fitur *vote*, komentar, dan *share* untuk karya yang berhasil dipublikasikan. Kategori cerita yang disediakan juga bervariasi seperti kategori aksi, cerita pendek, chicklit, fantasi, fiksi ilmiah, fiksi penggemar, fiksi umum, fiksi sejarah, horror, humor, puisi, spiritual, dan lainnya.

Selain fitur yang ditawarkan oleh Wattpad terbilang mudah, dan ramah pengguna. Ada beberapa alasan mengapa banyak pengarang pemula memulai karir kepengarangannya di Wattpad, salah satunya berkesempatan untuk menerbitkan karya secara cetak. Bahkan ada beberapa karya jebolan Wattpad yang difilmkan. Contohnya, karya dari @Luluk_HF dengan judul *Mariposa* dengan 133 juta kali dibaca di aplikasi Wattpad, berhasil diterbitkan secara cetak oleh penerbit Coconut Books pada tahun 2018. Serta, telah difilmkan oleh rumah produksi Falcon Pictures dan Starvision Plus pada tahun 2020.

Dari kasus tersebut Wattpad membuka kesempatan bagi pengarang pemula untuk berkarya dengan lebih mudah. Namun, meskipun Wattpad memiliki beberapa keunggulan ketimbang media-media publikasi lain seperti, biaya yang murah, bisa dijangkau siapa saja, dan distribusi yang cepat. Sayangnya ada beberapa kekurangan dari aplikasi Wattpad ini, seperti tidak adanya penyelaksian naskah seperti pada media cetak. Pengarang bebas mempublikasikan karya tanpa adanya penyeleksian ini membuat karya-karya yang berhasil dipublikasikan diragukan tingkat keorisinalitasnya dan kualitas. Tak hanya itu karya sastra yang ada di Wattpad tidak memiliki jaminan hukum yang jelas, sehingga mudah diplagiasi. Dikarenakan Wattpad merupakan salah satu media *cyber* sastra, yang tidak menyediakan tahap penyeleksian, seringkali karya yang dipublikasikan tidak

mendapatkan penyaringan dari hal-hal negatif, pengguna mau tidak mau menikmati karya yang masih terbilang mentah.

Tak hanya itu, Wattpad mengubah pandangan terhadap suatu karya sastra dengan rekomendasi bacaan-bacaan yang ditampilkan pada fitur Beranda, hal itu dapat menggiring opini pengguna bahwa karya sastra yang direkomendasikan Wattpad adalah karya yang seharusnya mereka buat. Dengan promosi yang ada pada Wattpad tersebut banyak karya yang memiliki kesamaan tema, alur, dan karakter. Seperti contoh di bawah ini:

Karya pertama

Judul: The Villainess

Penulis: @stayhommeev0304

View: 3,11 juta

Vote: 580 ribu

Deskripsi: Amanda Eudora adalah gadis yang di cintai oleh Pangeran Argus Estefan dari kerajaan Eartland. Mereka sangat cocok dan bahagia, tapi ada salah satu putri yang tidak senang dan ingin merebut putra mahkota Argus dari Amanda. Namanya ialah Hera Hermione, seorang putri dari perdana menteri kerajaan.

Hidupnya hanya tentang bagaimana mendapatkan Argus, sampai menolak tawaran pinangan dari kerajaan manapun. Paling gilanya, dia mengirim pembunuh bayaran untuk membunuh Amanda di kediamannya. Argus tidak tinggal diam, dia membasmi seluruh pembunuh bayaran itu. Dan memenggal kepala Hera dihadapan seluruh penduduk kerajaan.

Hera akhirnya mati bersama cintanya yang tidak terbalas dari pangeran Argus.

Itulah sepenggal cerita dari novel berjudul "Cinta Sang Pangeran Eartland"

"Kampret, kenapa juga authornya bikin nama antagonis nya sama kaya aku sih?"

"Untung nama aku bukan Hera Hermione, tapi Hera Rodrigues" leganya sambil mengusap novel yang ada di genggamannya.

AKHHHHH"

"Astaga, Nona Hera sudah sadar! Nona Hera sudah sadar!!!" teriak seseorang, membuat Hera tersentak kaget.

"Eh, kalian siapa?!" bingungnya saat melihat orang-orang mulai masuk ke dalam ruangan asing yang sedang di tempatinya.

Karya kedua

Judul: Transmigrasi Soul

Penulis: @butterskyfly_

View: 279 ribu

Vote: 34,1 ribu

Deskripsi: Sintiya yang sudah lelah dengan toxic nya lingkungan pekerjaan yang dia tekuni. membuat dirinya memutuskan untuk resign dari kantornya. namun bukannya mendapatkan hidup yang tenang Sintiya malah mendapatkan kehidupan baru dengan tubuh yang baru juga.

"Ya masa gue yang 23 tahun, harus transmigrasi ke tubuh 16 tahun, ini bercanda ya..."

Dari dua contoh di atas, hal ini seperti yang dikatakan oleh Robert Escarpit (2019: 101) bahwa jika sebuah bacaan atau buku yang telah meyakinkan di kalangan pembaca maka tanpa bosan-bosannya prototipe itu diterbitkan ulang dengan mengubah sedikit jalan cerita. Namun, tentunya secara tidak langsung kualitas dari karya tersebut menjadi menurun karena tidak adanya pembaharuan dan inovasi.

Di sinilah pentingnya adanya redaktur, menurut Robert Escarpit (2019:74) redaktur (*éditeur*) memiliki fungsi teknis dalam seleksi, pembuatan, dan distribusi, serta memegang tanggung jawab atas moral dan komersial. Karya sastra ada pada Wattpad juga dipengaruhi oleh motif pengarang salah satunya dalam hal ekonomi (royalti). Tak hanya motif dari pengarang, karya sastra pada aplikasi Wattpad juga dilatarbelakangi oleh konsumsi yang dilakukan pembaca dan pengarang sebagai penikmat sekaligus kritikus karya sastra.

Maka dari itu, dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Robert Escarpit, yaitu sirkuit sastra dikarenakan permasalahan yang ada pada objek penelitian ini adalah masalah hal-hal luar yang membengaruhi terbentuknya karya sastra seperti media penerbitan, publikasi, promosi, perdagangan, dan konsumsi karya sastra. Pada teori sirkuit sastra tersebut terfokus pada tiga aspek yaitu: 1) produksi, 2) distribusi, 3) dan konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan membuktikan apakah karya sastra yang ada di Wattpad tercipta atau terlahir dengan adanya faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, berdasarkan aspek pada teori yang dipakai.

Penelitian ini menjadi penting, dikarenakan karya yang dibuat pangarang pada aplikasi Wattpad akan membentuk pemahaman baru dalam memandang karya sastra. Wattpad juga menimbulkan dampak positif dan negatif, dampak positif dari aplikasi Wattpad ini sendiri adalah menjadikan wadah untuk pengarang pemula untuk belajar menulis dan juga membuka kesempatan bagi pengarang baru untuk memulai karir di dunia kepengarangan. Namun, dikarenakan Wattpad tidak memiliki tahap seleksi, hal ini dapat menimbulkan sisi negatif seperti adanya tindak plagiasi dan karya sastra yang tidak inovatif. Dikarenakan indikator penelitian berfokus pada hal-hal luar yang mempengaruhi karya sastra seperti produksi, distribusi, dan konsumsi dengan menggunakan teori sirkuit sastra, berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menyusun penelitian dengan judul: *Kajian Sirkuit Sastra pada Aplikasi Wattpad.*”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan peneliti yaitu:

1. Kurangnya kesempatan dan peluang bagi pengarang pemula untuk menerbitkan karya secara cetak.
2. Distribusi karya cetak tidak membuka ruang bagi pengarang pemula, maka *cyber* sastra menjadi alternatif
3. Produksi karya sastra pada aplikasi Wattpad diragukan keorisinalitas dan kualitas karena tidak adanya penyeleksian.
4. Pembaca menerima dan mengkonsumsi karya sastra yang tidak terseleksi.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti melakukan pembatasan pada penelitian ini agar pembahasan lebih terarah dan tidak terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini akan

berfokus pada hal-hal yang mempengaruhi kegiatan kesusastraan pada wattpad seperti produksi, distribusi, dan konsumsi yang terjadi pada aplikasi tersebut dengan menggunakan teori sirkuit sastra oleh Robert Escarpit. Peneliti akan lebih tertuju pada karya-karya kategori cerita fiksi ilmiah dari lima pengarang Wattpad yaitu, @sugarrrrr_, @BYBcool, @YouKnowWhoIAm15, @NatWinchesterrr, dan @Milly_W.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disajikan peneliti di atas, ada beberapa masalah yang akan dikaji lebih dalam, adapun masalah-masalah tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana produksi karya sastra pada aplikasi Wattpad?
2. Bagaimana distribusi karya sastra yang ada aplikasi Wattpad?
3. Bagaimana konsumsi karya sastra pada aplikasi Wattpad?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang tertulis pada rumusan masalah, ada beberapa tujuan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis produksi karya sastra pada aplikasi Wattpad.
2. Menganalisis distribusi karya sastra pada aplikasi Wattpad.
3. Menganalisis konsumsi karya sastra pada aplikasi Wattpad.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti punya manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber ilmu yang bermanfaat dan menjadi motivasi bagi peneliti lain dalam mengembangkan khazanah ilmu sastra. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian yang berkaitan dengan kajian sosiologi sastra khususnya tentang sirkuit sastra.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Membuka pandangan baru terhadap sastra terkhusus *cyber* sastra kepada masyarakat awam.
- b. Memberikan gambaran sisi positif dan negatif dari Wattpad.
- c. Memanfaatkan internet untuk mengembangkan aktivitas kesusastraan yang ada di Indonesia.